

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian merupakan serangkaian prosedur atau langkah – langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian. Metode ini memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang terstruktur, terorganisir dan dapat diandalkan.

Definisi Metodologi Penelitian menurut Sugiyono (2023), p. 2) adalah

“Metodologi Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”

Metode penelitian merupakan fondasi dari proses penelitian yang melibatkan berbagai prosedur dan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Ini mencakup berbagai pendekatan dan desain, serta memastikan validitas dan reliabilitas temuan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan untuk tujuan akademis atau praktis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif untuk pembahasan pada rumusan masalah. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2023, p. 16) adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau independen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, karena data yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif yaitu pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dengan metode *return on assets* (ROA) untuk mengukur kinerja keuangan.

### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus utama dalam penelitian untuk dikaji, dianalisis, dan diteliti guna memperoleh jawaban atau solusi atas permasalahan yang dihadapi secara objektif. Menurut Sugiyono (2023, p. 5) Objek penelitian adalah:

“Suatu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu Pembiayaan *Murabahah* (X1), Pembiayaan *Mudharabah* (X2), dan Pembiayaan *Musyarakah* (X3) sebagai variabel Independen, serta kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen yang diukur melalui rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar dan beroperasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia selama periode 2020-2024.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti menggunakan metoden deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari menggunakan metode tersebut untuk memperoleh hubungan antara variabel yang diteliti baik yang signifikan, tidak signifikan atau tidak berpengaruh sehingga dapat memperoleh kesimpulan dari objek yang diteliti.

Pengertian Metode deskriptif menurut Sugiyono (2023, p. 64) adalah.

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi di lapangan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada, dengan memberikan interpretasi yang tepat. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini membahas mengenai:

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020-2024.
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020-2024.
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020-2024.
4. Bagaimana Kinerja Keuangan Perbankan syariah pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020-2024.

Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2023, p. 66) adalah sebagai berikut:

“Metode Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, metode Verifikatif digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia selama periode 2020-2024.

### **3.1.3 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2023, p. 156) definisi dari instrumen penelitian adalah:

“Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Instrumen penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020-2024 sebagai sampel dari penelitian.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.2.1 Definisi Variabel penelitian**

Menurut Sugiyono (2023, p. 67) definisi variabel penelitian yaitu:

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi kasus pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia periode 2020-2024)”, maka variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### **3.2.1.1 Variabel Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2016:39) definisi dari variabel independen dijelaskan sebagai berikut:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yang akan diteliti yaitu Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah*.

#### 1. Pembiayaan *Murabahah* (X1)

Pembiayaan *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menegaskan harga perolehan dan keuntungan (margin) kepada pembeli, dimana pembayaran dilakukan secara cicilan atau berjangka. Adapun rumus untuk menghitung pembiayaan *Murabahah* sebagai berikut:

$$\text{Murabahah} = \frac{\text{Total pembiayaan Murabahah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Sari et al. (2023)

#### 2. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara pihak bank selaku penyedia seluruh modal (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola usaha (*mudharib*) dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Adapun rumus untuk menghitung pembiayaan *Mudharabah* sebagai berikut:

$$\text{Mudharabah} = \frac{\text{Total Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Sari et al. (2023)

### 3. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi modal. Adapun rumus untuk menghitung pembiayaan *Musyarakah* sebagai berikut:

$$\text{Musyarakah} = \frac{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Pulungan et al.(2025)

#### 3.2.1.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022:39) definisi Variabel Dependen adalah:

“Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan pada bank umum syariah. Menurut (Rufaida, A. M, 2025), Kinerja keuangan adalah:

“Representasi kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu, termasuk aspek pengumpulan dan pendistribusian dana. Biasanya, kinerja ini diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.”

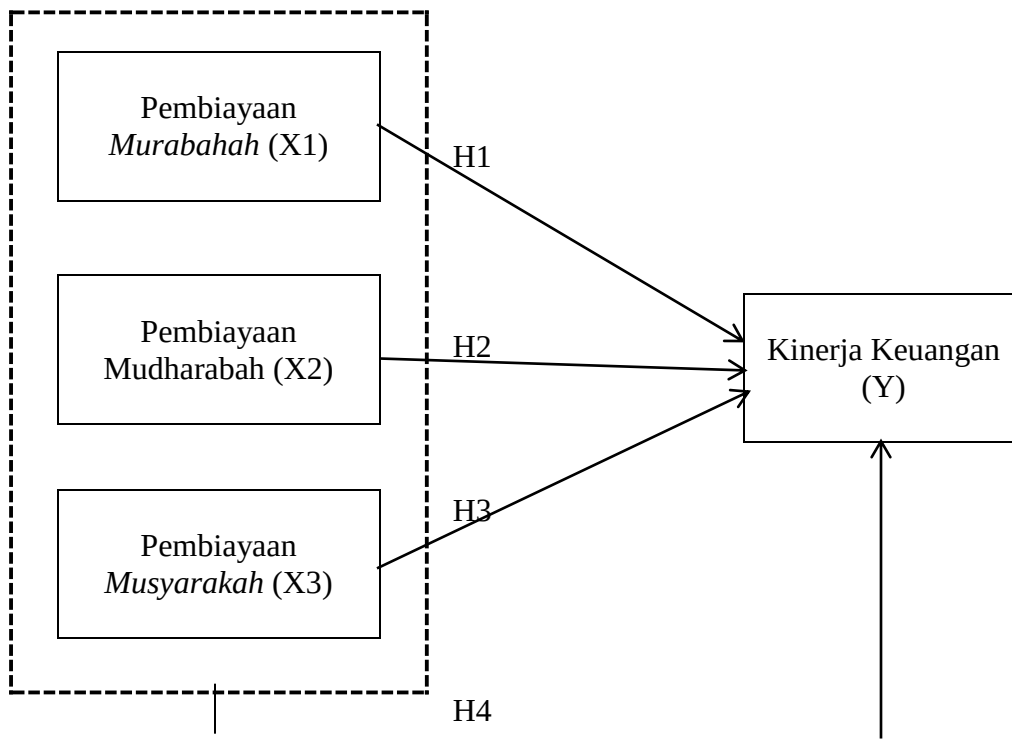
Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). ROA digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

Menurut peraturan SEBI No.13/24/DPNP2011 nilai standar ROA yang baik adalah 1.5% untuk sektor perbankan, termasuk bank syariah. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan suatu bank karena menunjukkan efektivitas dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba.

### 3.2.2 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini berkaitan dengan judul skripsi yang diambil peneliti yaitu “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 6 Model Penelitian**

### 3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasioanalisis variabel digunakan untuk menjelaskan variabel variabel yang diteliti, termasuk konsep, indikator, satuan ukuran dan skala pengukurannya. Tujuannya adalah utuk mempermudah pemahaman dalam penelitian dan menentukan pengukuran yang tepat guna mendukung pengujian hipotesis.

Sesuai dengan judul yang dipilih, maka penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu:

1. Pembiayaan *Murabahah* (X1)

2. Pembiayaan Mudharabah (X2)
3. Pembiayaan *Musyarakah* (X3)
4. Kinerja Keuangan (Y)

Dalam variabel operasional ini, variabel independen dan dependen menggunakan skala ratio. Skala ratio merupakan skala yang jaraknya sama, dan mempunyai nilai nol mutlak. Data ratio merupakan data yang diteliti.

**Table 5 Operasionalisasi Variabel Independen Pembiayaan *Murabahah* (X1)**

| Konsep Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Indikator                                                                                           | Skala |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Pembiayaan <i>Murabahah</i> adalah pemberian dana kepada bank yang menjalankan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, yang diatur melalui perjanjian jual beli barang. Dalam pembiayaan ini, harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati antara pihak pihak terkait, Susanti (2022) | $\text{Murabahah} = \frac{\text{Total pembiayaan Murabahah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$ | Rasio |

**Table 6 Operasioanlisasi Variabel Independen Pembiayaan Mudharabah (X2)**

| Konsep Variabel                                                                                                                                                                                                                                               | Indikator                                                                                             | Skala |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha, dimana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama tidak disebabkan oleh kelalaian, mahardhiko (2023) | $\text{Mudharabah} = \frac{\text{Total Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ | Rasio |

**Table 7 Operasioanalisis Variabel Independen Pembiayaan *Musyarakah* (X3)**

| Konsep Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Indikator                                                                                             | Skala |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Pembiayaan <i>Musyarakah</i> adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang sama-sama memberikan kontribusi modal untuk menjalankan suatu usaha produktif. Keuntungan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan proporsi modal masing-masing, Sabani et al. (2022) | $\text{Musyarakah} = \frac{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ | Rasio |

**Table 8 Operasionalisasi Variabel Dependen Kinerja Keuangan (Y)**

| Konsep Variabel                                                                                                                                                                 | Indikator                                                                                                                                | Skala |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset, modal, dan operasi secara efisien serta berkelanjutan, Wibowo, H.T, (2024) | <b>Rasio Profitabilitas</b><br><b>Return On Assets (ROA)</b><br>$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |

### 3.3 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Kata Populasi sendiri dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu (pengamatan). Menurut Sugiyono (2023, p. 126) definisi populasi yaitu:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan dari uraian definisi diatas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020-2024. Populasi penelitian dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Table 9 Daftar Populasi Penelitian**

| No | Nama Bank Umum Syari'ah                     |
|----|---------------------------------------------|
| 1  | PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)         |
| 2  | PT Bank Muamalat Indonesia                  |
| 3  | PT BCA Syariah                              |
| 4  | PT Bank Mega Syariah                        |
| 5  | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk             |
| 6  | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 7  | PT Bank KB Bukopin Syariah                  |
| 8  | PT Bank Aladin Syariah Tbk                  |
| 9  | PT Bank Maybank Syariah Indonesia           |
| 10 | PT Bank Victoria Syariah                    |
| 11 | PT Bank Jabar Banten Syariah                |
| 12 | PT Bank Aceh Syariah                        |
| 13 | PT Bank Nano Syariah                        |
| 14 | PT Bank Riau Kepri Syariah (BRK Syariahh)   |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Statistik Perbankan Syariah

### 3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2023, p. 128) definisi teknik sampling yaitu:

“Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat

dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.”

1. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih untuk menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate, stratified random, sampling area* (Cluster).
2. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball* Sugiyono 2023, p. 128)

Penulis menggunakan teknik purposive sampling pada penelitian ini adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menerapkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sampel penelitian yaitu:

- Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 5 tahun berturut-turut periode 2020-2024
- Bank Umum Syariah Yang terdapat Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* 5 tahun berturut-turut periode 2020-2024

**Table 10 Kriteria Sampel**

| <b>Kriteria Sampel</b>                                                                                                                                                                | <b>Jumlah</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2020-2024</b>                                                                                                           | <b>14</b>     |
| <b>Dikurangi yang tidak memenuhi kriteria:</b><br>Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan pembiayaan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 5 tahun berturut turut periode 2020-2024 | <b>( 5 )</b>  |
| <b>Jumlah Bank yang dapat menjadi sampel yang terseleksi sesuai kriteria:</b>                                                                                                         | <b>9</b>      |
| <b>Total Pengamatan (9 x 5 tahun)</b>                                                                                                                                                 | <b>45</b>     |

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023, p. 127) sampel penelitian adalah:

“Sampel Penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel dapat dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya atau representatif (mewakili).”

Sehingga diperoleh sampel akhir yang akan digunakan dalam penelitiann ini adalah 10 bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020-2024,  $9 \times 5 = 45$

sampel bank yang akan di teliti penulis.. Berikut sampel data bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020-2024 yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Table 11 Sampel Penelitian**

| NO | Nama Bank Umum Syariah        |
|----|-------------------------------|
| 1  | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| 2  | PT Bank Muamalat Indonesia    |
| 3  | PT BCA Syariah                |
| 4  | PT Bank Mega Syariah          |
| 5  | PT Bank Panin Dubai Syariah   |
| 6  | PT Bank KB Bukopin Syariah    |
| 7  | PT Bank Jabar Syariah         |
| 8  | PT Bank Victoria Syariah      |
| 9  | PT Bank Aceh Syariah          |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Statitik Perbankan Syariah

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Definisi sumber data sekunder menurut Sugiyono (2023, p. 194) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh di situs internet yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan website resmi masing–masing bank umum syariah. Data tersebut diolah dan digunakan dalam pennenelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2024.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian yang diambilnya. Menurut Sugiyono (2023, p. 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Riset Internet (*Online Research*) : Teknik pengumpulan data berasal dari situs-situs internet yang berhubungan dengan berbagai informasi yang diperlukan dan dibutuhkan berkaitan dalam proses pelaksanaan penelitian ini.

## **3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **3.5.1 Rancangan Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2023, p. 320) menjelaskan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data adalah aktivitas mengumpulkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian dilakukannya perhitungan data menggunakan uji hipotesis yang telah disiapkan.”

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan

Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

#### **3.5.1.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2023, p. 147) analisis deskriptif adalah:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis deskriptif dilakukan pembahasan mengenai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembayaran *Murabahah* pada bank umum syariah
2. Bagaimana Pembayaran *Mudharabah* pada bank umum syariah
3. Bagaimana Pembayaran *Musyarakah* pada bank umum syariah
4. Bagaimana Kinerja Keuangan pada Bank umum syariah

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau dekripsi mengenai karakteristik rill dari variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif menjabarkan nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (max), nilai terendah (minimum), serta standar deviasi dari masing masing variabel.

### 1. Kriteria Pembiayaan *Murabahah*

Untuk dapat melihat penilaian atau variabel tersebut, dapat dibuat tabel distribusi di bawah ini. Adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data variabel yang akan diteliti dari seluruh sampel penelitian.
- b. Menentukan nilai Minimum
- c. Menentukan nilai Maksimum
- d. Menghitung rentang kelas (*Range*)
- e. Menentukan batas interval setiap kategori

**Table 12 Kriteria Pembiayaan *Murabahah***

| Batas Bawah             | Range   | Batasan        | Kriteria     |
|-------------------------|---------|----------------|--------------|
| Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batasan atas 1 | Sangat Kecil |
| (Batas Bawah 1) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 2 | Kecil        |
| (Batas Bawah 2) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 3 | Sedang       |
| (Batas Bawah 3) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 4 | Besar        |
| (Batas Bawah 4) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 5 | Sangat besar |

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Keterangan:

- a. Batasan atas 1 = Batasan bawah (Nilai Minimum) + Range
- b. Batasan atas 2 = (Batasan atas 1 + 0,01) + Range
- c. Batasan atas 3 = (Batasan atas 2 + 0,01) + Range
- d. Batasan atas 4 = (Batasan atas 3 + 0,01) + Range
- e. Batasan atas 5 = (Batasan atas 4 + 0,01) + Range

## 2. Kriteria Pembiayaan Mudharabah

Untuk dapat melihat penilaian atau variabel tersebut, dapat dibuat tabel distribusi di bawah ini. Adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data variabel yang akan diteliti dari seluruh sampel penelitian.
- Menentukan nilai Minimum
- Menentukan nilai Maksimum
- Menghitung rentang kelas (*Range*)
- Menentukan batas interval setiap kategori

**Table 13 Kriteria Pembiayaan Mudharabah**

| Batas Bawah             | Range   | Batasan        | Kriteria     |
|-------------------------|---------|----------------|--------------|
| Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batasan atas 1 | Sangat Kecil |
| (Batas Bawah 1) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 2 | Kecil        |
| (Batas Bawah 2) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 3 | Sedang       |
| (Batas Bawah 3) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 4 | Besar        |
| (Batas Bawah 4) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 5 | Sangat besar |

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Keterangan:

- Batasan atas 1 = Batasan bawah (Nilai Minimum) + Range
- Batasan atas 2 = (Batasan atas 1 + 0,01) + Range
- Batasan atas 3 = (Batasan atas 2 + 0,01) + Range
- Batasan atas 4 = (Batasan atas 3 + 0,01) + Range
- Batasan atas 5 = (Batasan atas 4 + 0,01) + Range

### 3. Kriteria Pembiayaan *Musyarakah*

Untuk dapat melihat penilaian atau variabel tersebut, dapat dibuat tabel distribusi di bawah ini. Adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data variabel yang akan diteliti dari seluruh sampel penelitian.
- Menentukan nilai Minimum
- Menentukan nilai Maksimum
- Menghitung rentang kelas (*Range*)
- Menentukan batas interval setiap kategori

**Table 14 Kriteria Pembiayaan *Musyarakah***

| Batas Bawah             | Range   | Batasan        | Kriteria     |
|-------------------------|---------|----------------|--------------|
| Batas Bawah (nilai min) | (Range) | Batasan atas 1 | Sangat Kecil |
| (Batas Bawah 1) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 2 | Kecil        |
| (Batas Bawah 2) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 3 | Sedang       |
| (Batas Bawah 3) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 4 | Besar        |
| (Batas Bawah 4) + 0,01  | (Range) | Batasan atas 5 | Sangat besar |

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Keterangan:

- Batasan atas 1 = Batasan bawah (Nilai Minimum) + Range
- Batasan atas 2 = (Batasan atas 1 + 0,01) + Range
- Batasan atas 3 = (Batasan atas 2 + 0,01) + Range
- Batasan atas 4 = (Batasan atas 3 + 0,01) + Range
- Batasan atas 5 = (Batasan atas 4 + 0,01) + Range

#### 4. Kriteria penilaian Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas

Untuk dapat melihat penilaian atau variabel tersebut, dapat dibuat tabel distribusi di bawah ini. Adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan laba bersih pada laporan keuangan perbankan syariah.
- b. Menentukan total aktiva pada laporan keuangan perbankan syariah.
- c. Menghitung persentase profitabilitas dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva.
- d. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Dalam lampiran surat edaran Bank Indonesia no.13/24/DPNP 2011 tujuan dari rasio keuangan ini adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.
- e. Menarik kesimpulan dengan membandingkan persentase ROA dengan kriteria penilaian.

**Table 15 Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan ROA**

| Interval                  | Kriteria     | Kesimpulan  |
|---------------------------|--------------|-------------|
| $ROA \leq 0\%$            | Tidak Sehat  | Tidak Baik  |
| $0\% < ROA \leq 0,5\%$    | Kurang Sehat | Kurang Baik |
| $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ | Cukup Sehat  | Cukup Baik  |
| $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ | Sehat        | Baik        |
| $ROA > 1,5\%$             | Sangat Sehat | Sangat Baik |

Sumber: SEBI No.13/24/DPNP2011

### 3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2023, p. 66) Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Analisis verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau di tolak. Data dalam penelitian ini akan di olah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) for windows*.

#### 3.5.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Analisis asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear, yaitu penaksiran tidak bias dan terbaik atau sering disebut BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang ahrus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2023, p. 65) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui data dari

regresi linear berganda terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Sujarweni (2019, p. 72) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal
- b. Nilai Signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2023, p. 63) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2023, p. 64) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2023, p. 63) uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem Autokorelasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Durbin-Watson untuk menguji autokorelasi. Uji Durbin-Watson adalah salah satu uji yang banyak digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Autokorelasi (baik negatif maupun positif).

##### **3.5.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh  $X$  terhadap  $Y$ . Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah*. Sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan bank umum syariah. Menurut Sugiyono

persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dan satu dependen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- $Y$  = Kinerja Keuangan (diukur dengan *Return on Assets* / ROA)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi masing-masing variabel
- $\epsilon$  = *Error term* (variabel pengganggu di luar model)
- $X_1$  = Pembiayaan *Murabahah*
- $X_2$  = Pembiayaan *Mudharabah*
- $X_3$  = Pembiayaan *Musyarakah*

### 3.5.1.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

Dalam analisis korelasi mencari koefisien korelasi yaitu angka yang menyatukan derajat hubungan antara variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) atau untuk mengetahui kuat/lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut. Koefisien ini diukur dengan cara menggunakan *pearson product moment*

Menurut Sugiyono (2023, p. 259) rumus korelasi person product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum Xi)^2][n\sum Y^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi
- $Xi$  : Nilai variabel Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah*.
- $Yi$  : Nilai Variabel Kinerja Keuangan
- $N$  : Banyaknya sampel

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas -1 hingga +1 ( $-1 < r < +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Bila  $r = 0$  atau mendekati nol, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $0 < r < 1$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama sama dengan kenaikan atau penurunan nilai variabel dependen.
- c. Bila  $-1 < r < 0$ , maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berlawanan arah, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel

independen akan terjadi bersama sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2017:231) ada beberapa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya adalah:

**Table 16 Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Korelasi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|--------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199             | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399             | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599             | Cukup Kuat              |
| 0,60 – 0,799             | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000             | Sangat Kuat             |

Sumber: Sugiyono 2019

### **3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2026), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh baik secara parsial, simultan maupun pengaruh tidak langsung. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah.

$H_{01} : \beta_1 = 0$  : Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  : Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{o2} : \beta_2 = 0$  : Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{o3} : \beta_3 = 0$  : Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$  : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{o4} : \beta_4 = 0$  : Pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$  : Pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA.

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan:

#### 3.5.2.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen (X1, X2, X3) secara individual atau parsial terhadap variabel dependen (Y). Rumus uji t menurut Sugiyono (2023, p. 248) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  : Nilai  $t$

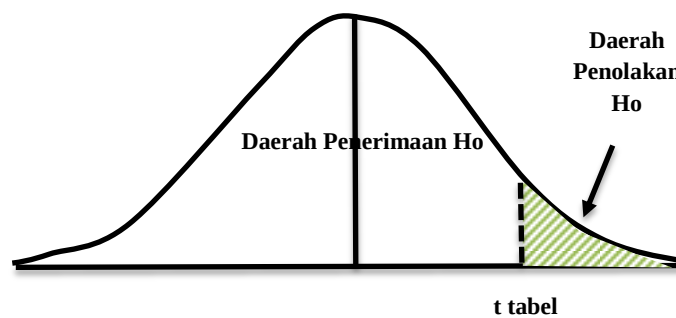
$r$  : Koefisien korelasi

$r^2$  : koefisien determinasi

$n$  : Jumlah Sampel

#### 1. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pembiayaan tersebut terhadap kinerja keuangan.
- b. Jika nilai Signifikan (Sig.)  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel pembiayaan terhadap kinerja keuangan.



Gambar 7 Uji  $t$

### 3.5.2.2 Uji secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen, yaitu pembiayaan *Murabahah*  $X_1$ , pembiayaan *Mudharabah*  $X_2$ , dan pembiayaan *Musyarakah*  $X_3$ , secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2023, p. 265) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2/k}{1 - r^2/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F : Fhitung yang selajutnya dibandingkan dengan Ftabel

$r^2$  : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

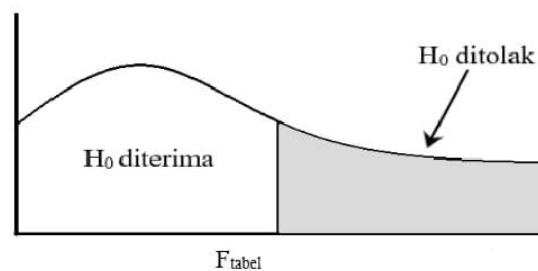
dk : Derajat kebebasan (n-k-1)

#### 1. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan

Mudharabah, dan Pembiayaan *Musyarakah* secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perbankan Syariah di Indonesia.

- b. Jika nilai Signifikan (Sig.) > 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan *Musyarakah* secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.



**Gambar 8 Uji F**

### 3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

#### 1. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persen. Biasanya koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order } X \beta \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  : Standar Koefisien beta

*Zero Order* : Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).